



---

## ANALISIS KUALITAS PRODUK PADA CV. AREA CLOTHING DI KABUPATEN BANDUNG

**Siska Silvia Nurasyipa**

Universitas Wanita Internasional

**Ani Surtiani**

Universitas Wanita Internasional

Alamat: Jl. Pasir Kaliki No. 179 A, Kota Bandung, Jawa Barat

*Korespondensi penulis:* [silviasiska114@gmail.com](mailto:silviasiska114@gmail.com)

**Abstrak:** Kualitas produk merupakan faktor penting dalam menjaga kepuasan pelanggan dan keberlanjutan usaha pada industri konveksi. CV. Area Clothing di Kabupaten Bandung masih menghadapi permasalahan kualitas produk seperti ketidakkonsistenan bahan baku, kerapihan jahitan, dan ketepatan ukuran produk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi kualitas produk, faktor penyebab permasalahan kualitas, serta strategi peningkatan kualitas produk pada CV. Area Clothing. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pemilik, operator produksi, dan konsumen yang dipilih secara purposive. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña dengan uji keabsahan melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk secara umum sudah cukup baik berdasarkan delapan dimensi kualitas produk, namun masih terdapat ketidakkonsistenan yang disebabkan oleh kualitas bahan baku, penerapan SOP yang belum optimal, serta faktor human error. Strategi peningkatan kualitas produk dirumuskan melalui analisis SWOT dengan fokus pada penguatan pengawasan kualitas, konsistensi bahan baku, peningkatan disiplin kerja operator, dan pemanfaatan hubungan baik dengan pelanggan.

**Kata kunci:** kualitas produk, pengendalian kualitas, industri konveksi

**Abstract:** Product quality is an important factor in maintaining customer satisfaction and business sustainability in the garment industry. CV. Area Clothing in Bandung Regency still faces product quality problems such as inconsistent raw materials, sewing defects, and size inaccuracies. This study aims to analyze product quality conditions, identify factors causing quality problems, and formulate strategies to improve product quality at CV. Area Clothing. This research uses a qualitative approach with data collection techniques including in-depth interviews, observation, and documentation involving owners, production operators, and customers selected purposively. Data analysis was conducted using the Miles, Huberman, and Saldaña model with triangulation to ensure data validity. The results show that product quality is generally considered adequate based on the eight dimensions of product quality; however, inconsistencies remain due to raw material quality, suboptimal implementation of standard operating procedures (SOPs), and human error. Product quality improvement strategies were formulated through SWOT analysis, focusing on strengthening quality control, ensuring raw material consistency, improving employee discipline, and maintaining good relationships with customers.

**Keywords:** Product Quality, Quality Control, Garment Industry

### PENDAHULUAN

Industri konveksi merupakan salah satu sektor manufaktur yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya melalui produksi pakaian jadi seperti seragam sekolah, pakaian olahraga, dan pakaian kasual. Tingginya permintaan pasar terhadap produk konveksi menuntut perusahaan untuk tidak hanya mampu memenuhi jumlah pesanan, tetapi juga menjaga kualitas produk secara konsisten. Kualitas produk menjadi faktor kunci karena berpengaruh langsung terhadap kepuasan

pelanggan, kepercayaan konsumen, serta keberlanjutan hubungan bisnis jangka panjang. Namun, dalam praktiknya banyak perusahaan konveksi masih menghadapi permasalahan kualitas produk yang disebabkan oleh keterbatasan bahan baku, lemahnya pengendalian mutu, ketidakkonsistenan penerapan standar operasional prosedur (SOP), serta faktor human error dalam proses produksi. Permasalahan tersebut sering ditandai dengan meningkatnya produk cacat, keterlambatan penyelesaian pesanan, dan munculnya komplain dari pelanggan. Apabila kondisi ini tidak ditangani dengan baik, maka dapat berdampak pada menurunnya loyalitas pelanggan dan volume pesanan di periode berikutnya.

CV. Area Clothing merupakan perusahaan konveksi yang berlokasi di Kabupaten Bandung dan memproduksi berbagai jenis pakaian, seperti seragam sekolah, kaos olahraga, kaos distro, dan celana twill dengan volume pesanan yang berfluktuasi sepanjang tahun 2025. Berdasarkan data perusahaan, tingkat produk cacat tercatat sekitar 1% setiap bulan. Meskipun persentase tersebut tergolong kecil, besarnya jumlah produksi menyebabkan produk cacat tetap memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi kerja, ketepatan waktu pengiriman, serta kepuasan pelanggan. Data tingkat produk cacat CV. Area Clothing selama periode Juni–Desember 2025 disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Tingkat Produk Cacat CV. Area Clothing Periode Juni–Desember 2025**

No	Bulan	Total Produksi	Produk Cacat	%	Keterangan
1	Juni - Juli	9.316	93	1%	Cacat bahan dan jahitan
2	Agustus	6.728	67	1%	Cacat bahan dan jahitan
3	September	4.417	44	1%	Cacat bahan dan jahitan
4	Oktober	150	1,5	1%	Cacat bahan dan jahitan
5	November	60	0,6	1%	Cacat jahitan
6	Desember	60	0,6	1%	Cacat jahitan

*Sumber: Area Clothing Kabupaten Bandung, 2025*

Hasil observasi dan wawancara awal menunjukkan bahwa permasalahan kualitas produk di CV. Area Clothing meliputi cacat bahan baku, jahitan tidak rapi, ketidaksesuaian ukuran dan warna, serta rendahnya pengawasan kualitas pada setiap tahapan produksi. Selain itu, ditemukan adanya ketidakkonsistenan dalam penerapan SOP dan menurunnya tingkat ketelitian operator, yang menyebabkan proses perbaikan produk membutuhkan waktu tambahan dan menghambat penyelesaian pesanan. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan, loyalitas, dan keberlanjutan pesanan pada industri konveksi dan tekstil. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada pendekatan kuantitatif, sementara kajian kualitatif yang mengkaji kondisi aktual proses produksi dan pengendalian kualitas di tingkat perusahaan konveksi lokal masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam permasalahan kualitas produk pada CV. Area Clothing di

Kabupaten Bandung sebagai dasar evaluasi dan perumusan strategi perbaikan kualitas produksi.

## **TINJAUAN TEORI**

### **Administrasi Bisnis**

Administrasi bisnis merupakan proses kerja sama antara individu atau kelompok dalam memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks perusahaan, administrasi bisnis berperan strategis dalam mengoordinasikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian agar seluruh aktivitas bisnis berjalan selaras dan berkelanjutan. Penerapan administrasi bisnis yang baik membantu perusahaan meningkatkan efektivitas operasional serta menjaga stabilitas kinerja organisasi.

### **Manajemen Operasional**

Manajemen operasional merupakan bagian penting dari administrasi bisnis yang berfokus pada pengelolaan proses produksi, mulai dari perancangan sistem, penjadwalan kerja, pemanfaatan sumber daya, hingga pengendalian kualitas output. Dalam industri konveksi, manajemen operasional berperan dalam memastikan kelancaran produksi, ketepatan waktu penyelesaian pesanan, serta efisiensi penggunaan bahan baku dan tenaga kerja. Manajemen operasional yang tidak efektif berpotensi menimbulkan keterlambatan produksi dan meningkatnya produk cacat.

### **Manajemen Mutu**

Manajemen mutu adalah pendekatan manajerial yang berorientasi pada peningkatan kualitas produk dan kepuasan pelanggan melalui perencanaan, pengendalian, dan perbaikan kualitas secara berkelanjutan. Penerapan manajemen mutu yang baik membantu perusahaan menetapkan standar kualitas, melakukan pengawasan produksi secara konsisten, serta menekan tingkat produk cacat. Sebaliknya, lemahnya manajemen mutu dapat meningkatkan komplain pelanggan dan menurunkan kepercayaan pasar.

### **Kualitas Produk**

Kualitas produk mencerminkan kemampuan suatu produk dalam memenuhi fungsi, spesifikasi, dan harapan pelanggan. Kualitas produk berperan penting dalam menciptakan kepuasan pelanggan, membangun keunggulan bersaing, serta memperkuat citra perusahaan. Pengukuran kualitas produk mencakup berbagai dimensi seperti kinerja, keandalan, kesesuaian spesifikasi, daya tahan, estetika, dan kualitas yang dipersepsikan oleh konsumen.

### **Pengendalian Kualitas**

Pengendalian kualitas merupakan bagian dari manajemen mutu yang bertujuan memastikan proses produksi berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Melalui

pengawasan pada setiap tahapan produksi, pengendalian kualitas berfungsi mencegah produk cacat, mengurangi pemborosan, menjaga konsistensi kualitas, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Pengendalian kualitas yang efektif tidak hanya berfokus pada deteksi kesalahan, tetapi juga pada pencegahan melalui perbaikan proses produksi.

### **Perspektif Entrepreneurship Gender**

Perspektif entrepreneurship gender menekankan bahwa perbedaan peran dan karakteristik gender dalam dunia kerja dapat memengaruhi kinerja organisasi. Dalam industri konveksi yang banyak melibatkan tenaga kerja perempuan pada lini produksi, pengelolaan sumber daya manusia, sistem pengawasan, serta dukungan manajerial menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas produk. Perspektif ini relevan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan tenaga kerja berbasis gender berkontribusi terhadap produktivitas, pengendalian kualitas, dan kinerja perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena kualitas produk dan dampaknya terhadap kinerja operasional serta keberlanjutan pesanan pada CV. Area Clothing di Kabupaten Bandung. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada proses, makna, dan pengalaman yang dialami oleh pelaku produksi secara langsung, sehingga tidak dapat dijelaskan hanya melalui pengukuran kuantitatif. Fenomena kualitas produk, produk cacat, efisiensi kerja, dan kepuasan pelanggan merupakan kondisi yang bersifat dinamis dan kontekstual, sehingga perlu dikaji secara holistik dalam situasi alami perusahaan tanpa adanya manipulasi variabel penelitian. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana kualitas produk dipersepsikan oleh pegawai produksi serta bagaimana permasalahan mutu berdampak pada ritme kerja, penyelesaian pesanan, dan stabilitas operasional perusahaan. Dengan demikian, pendekatan kualitatif dinilai paling sesuai untuk menggambarkan kondisi aktual yang terjadi di CV. Area Clothing.

### **Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah fenomena kualitas produk serta dampaknya terhadap kinerja operasional perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan proses produksi, pengendalian mutu, dan keberlanjutan pesanan. Fenomena tersebut terlihat dari adanya produk cacat, ketidaksesuaian spesifikasi produk, serta keterlambatan penyelesaian pesanan yang berpotensi menurunkan kepuasan pelanggan. Subjek penelitian adalah pegawai yang bekerja langsung pada bagian produksi CV. Area Clothing, seperti operator jahit dan bagian yang terlibat dalam proses pembuatan produk. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan pihak yang paling memahami kondisi produksi serta merasakan secara langsung dampak dari permasalahan kualitas produk. Melalui pengalaman kerja sehari-hari, para pegawai

mampu memberikan informasi yang mendalam mengenai penyebab terjadinya produk cacat dan implikasinya terhadap proses kerja.

### **Teknik Penentuan Informan**

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, seperti keterlibatan langsung dalam proses produksi dan pengalaman kerja yang memadai. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian. Untuk memperdalam dan memperkaya data, penentuan informan dikembangkan dengan teknik snowball sampling, di mana informan awal merekomendasikan informan lain yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait fenomena penelitian. Proses pengambilan informan dilakukan hingga data yang diperoleh mencapai tingkat kejenuhan (data saturation), yaitu ketika informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak ditemukan temuan baru yang signifikan.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui wawancara mendalam dengan informan, observasi lapangan terhadap aktivitas produksi, serta dokumentasi yang berkaitan dengan proses kerja dan penanganan produk cacat. Data primer ini menjadi sumber utama untuk memahami kondisi nyata yang terjadi di CV. Area Clothing. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti buku ilmiah yang membahas kualitas produk, manajemen operasional, dan manajemen mutu, jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, artikel ilmiah, serta dokumen umum perusahaan yang tidak bersifat rahasia. Data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan landasan teoritis terhadap temuan lapangan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan fleksibilitas kepada peneliti dalam menggali informasi secara mendalam, sekaligus memberikan ruang bagi informan untuk menyampaikan pengalaman dan pandangannya secara bebas. Melalui wawancara, peneliti memperoleh informasi mengenai penyebab permasalahan kualitas produk serta dampaknya terhadap kinerja dan penyelesaian pesanan. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati proses produksi, pengendalian kualitas, alur kerja pegawai, serta penanganan produk cacat. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi produksi yang tidak selalu dapat diungkap melalui wawancara. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui catatan, arsip, dan foto yang relevan dengan penelitian.

### **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan dan analisis data. Peneliti

menentukan fokus penelitian, memilih informan, melakukan wawancara dan observasi, serta menafsirkan data yang diperoleh. Untuk mendukung ketelitian dan konsistensi pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, lembar observasi, catatan lapangan, dan alat perekam.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan model analisis kualitatif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan memfokuskan data pada informasi yang relevan dengan penelitian, seperti penyebab produk cacat dan dampaknya terhadap kinerja operasional. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola dan hubungan antarfenomena. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan interpretasi terhadap temuan penelitian secara sistematis dan berkelanjutan.

### **Teknik Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari beberapa informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi. Selain itu, dilakukan member checking dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan agar makna yang ditangkap peneliti sesuai dengan pengalaman mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas produk pada CV. Area Clothing di Kabupaten Bandung serta mengidentifikasi faktor penyebab permasalahan kualitas dan strategi peningkatannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap informan kunci yang terdiri dari pemilik perusahaan, operator produksi, dan konsumen.

### **Kondisi Kualitas Produk CV. Area Clothing**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk CV. Area Clothing secara umum berada pada kategori cukup baik dan masih dapat diterima oleh konsumen. Produk dinilai nyaman digunakan, memiliki harga yang terjangkau, serta mudah dalam perawatan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan ketidakkonsistenan kualitas, terutama pada aspek kualitas bahan baku, kerapihan jahitan, dan ketepatan ukuran produk. Kondisi ini menunjukkan bahwa standar kualitas yang dimiliki perusahaan belum

diterapkan secara konsisten pada seluruh proses produksi.

### **Analisis Kualitas Produk Berdasarkan Dimensi Kotler dan Keller**

Analisis kualitas produk menggunakan delapan dimensi, yaitu kinerja, fitur, keandalan, kesesuaian dengan spesifikasi, daya tahan, kemudahan perawatan, estetika, dan kualitas yang dipersepsikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kinerja, kemudahan perawatan, dan kualitas yang dipersepsikan memperoleh penilaian relatif baik dari konsumen. Sementara itu, aspek fitur, estetika, serta kesesuaian dengan spesifikasi masih perlu ditingkatkan, khususnya terkait variasi desain, konsistensi ukuran, dan kerapihan hasil jahitan.

### **Faktor Penyebab Permasalahan Kualitas Produk**

Permasalahan kualitas produk pada CV. Area Clothing disebabkan oleh beberapa faktor utama, yaitu kualitas bahan baku yang tidak selalu konsisten, lemahnya penerapan standar operasional prosedur (SOP) produksi, serta adanya human error akibat kurangnya ketelitian dan disiplin kerja operator produksi. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan berkontribusi terhadap munculnya produk dengan kualitas yang tidak seragam.

### **Strategi Peningkatan Kualitas Produk**

Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi peningkatan kualitas produk dilakukan melalui seleksi dan pengendalian bahan baku yang lebih ketat, penyesuaian kualitas produk dengan harga jual, peningkatan pengawasan pada proses produksi, serta perbaikan kedisiplinan dan ketelitian operator produksi. Selain itu, perusahaan juga menerapkan strategi pemberian kompensasi kepada pelanggan sebagai bentuk tanggung jawab dan upaya menjaga kepuasan pelanggan.

### **Implikasi Manajerial**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kualitas produk tidak hanya berfokus pada aspek teknis produksi, tetapi juga pada penguatan manajemen mutu internal perusahaan. Penerapan SOP yang konsisten, pengawasan kualitas yang berkelanjutan, serta pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas kualitas produk dan meningkatkan daya saing CV. Area Clothing di tengah persaingan industri konveksi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

#### **Kualitas Produk CV. Area Clothing**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk CV. Area Clothing secara umum berada pada kategori baik. Produk dinilai nyaman digunakan, mudah dirawat, dan memiliki harga yang sesuai dengan kualitas. Berdasarkan delapan dimensi kualitas produk, aspek kinerja, kemudahan perawatan, dan kualitas yang dipersepsikan memperoleh penilaian relatif baik. Namun demikian, masih ditemukan ketidakkonsistenan pada aspek fitur, kesesuaian dengan spesifikasi, daya tahan, dan estetika, khususnya terkait kualitas bahan baku, kerapihan jahitan, dan ketepatan ukuran produk. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan standar kualitas belum berjalan secara optimal dan konsisten.

#### **Faktor Penyebab Permasalahan Kualitas Produk**

Permasalahan kualitas produk pada CV. Area Clothing dipengaruhi oleh tiga faktor utama yang saling berkaitan, yaitu kualitas bahan baku, proses produksi, dan faktor sumber daya manusia. Pemilihan bahan baku yang kurang sesuai standar berdampak pada daya tahan produk dan munculnya keluhan pelanggan. Selain itu, ketidakkonsistenan penerapan standar operasional prosedur (SOP) produksi serta adanya human error akibat kurangnya ketelitian dan disiplin kerja operator turut memengaruhi kualitas hasil produksi. Temuan ini menunjukkan bahwa permasalahan kualitas produk tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berkaitan dengan pengelolaan mutu internal perusahaan.

#### **Strategi Peningkatan Kualitas Produk Berdasarkan Analisis SWOT**

Berdasarkan analisis SWOT, CV. Area Clothing memiliki kekuatan berupa pengalaman produksi dan hubungan jangka panjang dengan pelanggan, serta peluang dari meningkatnya permintaan pasar. Namun, perusahaan juga menghadapi kelemahan internal berupa pengawasan kualitas yang belum optimal dan ancaman eksternal berupa persaingan industri konveksi yang ketat. Strategi peningkatan kualitas produk dapat dilakukan melalui pemanfaatan kekuatan perusahaan untuk menjaga loyalitas pelanggan (strategi SO), peningkatan konsistensi SOP dan pengawasan produksi (strategi WO), menjaga kualitas agar tetap kompetitif (strategi ST), serta memperketat pengendalian kualitas untuk meminimalkan kesalahan produksi (strategi WT).

## **SARAN**

### **Saran Praktis**

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan konsistensi pemilihan bahan baku, memperkuat pengawasan kualitas pada setiap tahapan produksi, serta meningkatkan kedisiplinan dan ketelitian operator produksi melalui pelatihan dan evaluasi kerja secara berkala. Selain itu, penerapan SOP produksi perlu diperketat agar kualitas produk lebih terkontrol dan stabil, serta hubungan baik dengan pelanggan dapat dimanfaatkan sebagai strategi pemasaran berbasis rekomendasi.

### **Saran Akademis**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji kualitas produk dengan pendekatan dimensi kualitas yang lebih mendalam, mengembangkan analisis faktor penyebab permasalahan kualitas, serta menggunakan metode penelitian kuantitatif atau mixed methods. Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperluas objek penelitian pada perusahaan konveksi lain atau sektor industri berbeda, serta mengkaji hubungan kualitas produk dengan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Assauri, S. (2020). *Manajemen produksi dan operasi* (Edisi revisi). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Cahyadi, A., & Telagawathi, R. (2023). Pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan pelanggan industri tekstil. *Jurnal Manajemen Industri*, 12(3), 45–58.
- Chandradhinata, D., Hayat, E. J., & Fauzi, H. (2025). Perancangan perbaikan kualitas produk busana muslim menggunakan metode Six Sigma DMAIC. *Jurnal Kualitas dan Produksi*, 9(2), 90–108.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Ewnetu, M. (2023). Sistem manajemen kualitas untuk meningkatkan efisiensi produksi. *Jurnal Riset Manajemen Produksi*, 8(1), 55–70.
- Febriani, S. N. (2025). Analysis of the effect of product quality on customer satisfaction. *Journal of Textile Studies*, 9(1), 77–89.
- Ghazali, Y. A., & Sholahuddin, M. (2024). The effect of product quality on consumer loyalty with customer satisfaction as intervening variable. *International Journal of*

- Marketing Research, 8(2), 101–115.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS. Universitas Diponegoro.
- Goetsch, D. L., & Davis, S. B. (2020). Quality management for organizational excellence: Introduction to total quality (8th ed.). Pearson Education.
- Hanif, A. F. (2025). Pengaruh kualitas produk dan desain pada keputusan pembelian di Fashion Jombang. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 7(1), 33–47.
- Hayati, M. A. (2025). Pengaruh kualitas dan harga produk terhadap minat beli pakaian bekas impor thrifting di Yogyakarta. *Jurnal Pemasaran Indonesia*, 10(1), 22–38.
- Handoko, T. H. (2021). *Manajemen (Edisi revisi)*. BPF.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations management: Sustainability and supply chain management (13th ed.)*. Pearson Education.
- Hidayat, R. (2024). Manajemen mutu dan produktivitas perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen Industri*, 11(4), 87–102.
- Hyannur, S. (2025). Kualitas produk dan loyalitas pelanggan: Peran mediasi kepuasan. *Jurnal Pemasaran Modern*, 7(1), 33–48.
- Indrawati, I., Sari, T., & Wijaya, F. (2020). Kualitas produk sebagai mediator kepuasan pelanggan di sektor tekstil. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 5(3), 44–59.
- Islahani, I., & Fazri, A. (2025). Pengaruh kualitas dan harga produk terhadap kepuasan pelanggan busana muslimah Nibra's. *Jurnal Riset Pemasaran*, 8(2), 66–81.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management (15th ed.)*. Pearson Education.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). *Marketing management (15th ed.)*. Pearson Education.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2022). *Marketing management (16th ed.)*. Pearson Education.
- Kumalasari, R. D. (2024). Factor analysis on product quality that contributes and effects customer satisfaction: Case study on Muslim women's fashion brand in Malang Raya. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 101–118.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, H. (2023). Dampak ketidakstabilan kualitas produk pada volume pesanan dan loyalitas pelanggan. *Jurnal Operasional Produksi*, 7(3), 72–88.
- Putri, M., & Hartono, B. (2023). Kualitas produk dan efisiensi kerja karyawan konveksi.

- Jurnal Operasional Produksi, 6(2), 55–69.
- Rahmawati, L., Santoso, A., & Dewi, M. (2022). Ketidakkonsistenan SOP produksi dan peningkatan produk cacat. *Jurnal Teknik Industri*, 4(2), 33–49.
- Rahman, F., & Sariyanti, L. (2024). Analisis kualitatif dampak kualitas produk pada industri konveksi lokal. *Jurnal Penelitian Manajemen*, 6(1), 55–70.
- Ramadhani, A. (2025). Dampak kualitas produk dan efisiensi produksi pada industri konfeksi. *Jurnal Riset Produksi*, 10(2), 44–60.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Utami, S., Haryanto, B., & Prasetyo, D. (2024). Pengaruh kualitas bahan baku terhadap produk cacat. *Jurnal Teknik Produksi*, 5(3), 22–36.
- Widyawati, T., Nurhayati, E., & Pratama, R. (2020). *Administrasi bisnis dan pengelolaan usaha*. Universitas Negeri Malang Press.
- Wijaya, A. (2023). Ketepatan waktu produksi dan komplain pelanggan. *Jurnal Manajemen Operasional*, 8(2), 41–56.
- Yarin, A., Prado, J., Pozo, A., Del Carpio, F., Patricio, S., & Surichaqui, B. (2023). Quality management and customer satisfaction in SMEs in the textile industry. *International Journal of Textile Management*, 12(1), 65–80.